

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil kesimpulan yakni variabel pengetahuan produk pada nyatanya tidak memiliki pengaruh terhadap minat berasuransi syariah pada masyarakat di Pulau Jawa, walaupun masyarakat pulau jawa menganggap pengetahuan akan suatu produk merupakan suatu hal yang penting namun pada kenyaaanya variabel ini tidak memiliki pengaruh terhadap minat mereka dalam berasuransi syariah. Hal ini terbukti dari hasil penelitian dimana pada hasil Uji T hitung yang lebih kecil dibandingkan dengan T tabel. Masih banyaknya masyarakat pulau jawa yang belum memiliki edukasi terkait asuransi syariah menjadi salah satu faktor penyebab mereka tidak memiliki minat pada asuransi syariah. Sementara untuk variabel pemasaran digital dan literasi keuangan syariah nyatanya memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat berasuransi syariah pada masyarakat di Pulau Jawa. Untuk variabel pemasaran digital hal ini dibuktikan dari hasil Uji T hitung yang lebih besar dibandingkan dengan T tabel. Hal ini didasari pada kebiasaan masyarakat indonesia yang suka menghabiskan waktunya di internet setiap hari. Kebiasaan ini tentunya dapat sangat ampuh untuk dimanfaatkan pihak perusahaan dalam melakukan kegiatan pemasaran digital terutama untuk asuransi syariah. Dengan jumlah pengguna Internet di Indonesia yang banyak ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan asuransi syariah dalam menjangkau pasar yang lebih luas secara cepat, hemat, dan efisien. Selanjutnya untuk variabel literasi keuangan syariah juga dibuktikan dari hasil Uji T hitung yang lebih besar dibandingkan dengan T tabel. Hasil ini menunjukkan variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap minat berasuransi syariah di pulau jawa. Hal ini dibuktikan dengan data dari OJK yang memuat data meningkatnya indeks tingkat literasi keuangan pada masyarakat. Kemudian untuk tingkat literasi keuangan berdasarkan sektor jasa keuangan perasuransian yang juga telah mengalami dari tahun-tahun sebelumnya juga dapat memainkan peranan penting dalam meningkatkan minat masyarakat pulau jawa dalam asuransi syariah.

5.2 Keterbatasan

Setiap penelitian tentunya akan selalu memiliki keterbatasan, peneliti menilai beberapa permasalahan berikut menjadi keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, yaitu :

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan variabel bebas sebanyak 3 saja, sedangkan terdapat variabel lain seperti, jumlah premi, kualitas pelayanan, agen asuransi, pendapatan, dan lain-lain yang dapat digunakan.
2. Keterbatasan waktu dan biaya dalam melakukan penelitian pada populasi yang cukup besar seperti pulau Jawa membuat jumlah sampel yang dapat dikumpulkan oleh peneliti hanya sebatas yang diperoleh dan diuji saja sehingga hasil penelitian kemungkinan tidak dapat mewakili secara keseluruhan populasi pada satu provinsi.

5.3 Saran

Peneliti memiliki beberapa saran kepada pihak terkait sehubungan dengan penelitian yang telah selesai, berikut adalah beberapa sarannya:

1. Bagi peneliti selanjutnya
Untuk mendukung data penelitian, disarankan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik terkait dapat menggunakan variabel lain diluar variabel yang telah diteliti seperti jumlah premi, kualitas pelayanan, agen asuransi, pendapatan, dan lain-lain yang dapat digunakan serta memperbanyak jumlah sampel masyarakat.
2. Bagi praktisi (perusahaan syariah)
Dengan potensi pasar yang besar pada masyarakat di Pulau Jawa, Perusahaan asuransi syariah perlu meningkatkan edukasi masyarakat tentang produk asuransi syariah melalui seminar dan program edukasi, serta memanfaatkan pemasaran digital secara maksimal mengingat tingginya penggunaan internet di Indonesia. Selain itu, perusahaan harus mendukung program literasi keuangan syariah melalui kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan komunitas, serta mengembangkan produk inovatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Menggandeng influencer dan memberikan pelayanan maksimal juga bisa membantu meningkatkan minat masyarakat terhadap asuransi syariah